

Pengembangan Layanan Informasi Keputusan Mengenai Karir Melalui Aplikasi Android Cek Karir Peserta didik SMA

Ryan Kurnia Romadhon¹ dan Agungbudiprabowo²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

ryan1800001176@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Peserta didik sekolah menengah atas dibingungkan dengan sejumlah alternatif setelah lulus dari bangku sekolah. Antara lain memilih bekerja, melanjutkan studi, bahkan menikah. Mereka dibingungkan dengan berbagai pilihan tersebut. Dan mereka juga disulitkan dengan pengambilan keputusan karir yang akan dipilih kedepannya. Peserta didik dapat menghindari kesulitan dalam pengambilan keputusan karir tersebut memahami mengenai keputusan karir apa yang diambil melalui layanan informasi keputusan mengenai karir melalui sebuah media aplikasi untuk memudahkan peserta didik menentukan keputusan karir apa yang tepat bagi dirinya. Karena dengan media aplikasi tersebut peserta didik bisa lebih mudah memahami mengenai keputusan karir yang ingin diambil tanpa harus sering ketemu dengan guru bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: *Layanan Informasi Keputusan Karir, Aplikasi*

1. Pendahuluan

SMA merupakan salah satu kegiatan belajar yang resmi dapat diikuti oleh peserta didik. Pada tahap ini mahasiswa didik sudah tidak sabar untuk masuk ke perguruan tinggi atau dunia kerja, ini merupakan wadah untuk membentuk karakter diri yang diinginkan. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik merencanakan kehidupan masa depan mereka dan mencapai kesuksesan.

Kenyataan di lapangan seringkali peserta didik SMA selalu dipandang rendah oleh masyarakat karena minimnya pengalaman dan bekal yang mereka terima setelah lulus. Hal ini terjadi karena peserta didik sekolah menengah umumnya kurang memiliki keterampilan khusus dibandingkan peserta didik yang dididik di sekolah kejuruan. Ini adalah konsekuensi dari kehidupan selanjutnya, dan kita harus siap menghadapinya di masa depan.

Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah awal dari penentuan kehidupan selanjutnya. Namun, peserta didik SMA memikirkan masa depan mereka dengan sangat serius, sehingga ketika mereka lulus, mereka masih bingung dengan minat karir mereka di kehidupan selanjutnya. Tidak suka untuk setiap karir. Peserta didik sudah tidak bisa hidup mandiri setelah lulus SMA, terutama dalam hal pemutusan karir. Kunci kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup adalah kita harus bisa merencanakan karir yang berkelanjutan dengan rencana karir yang matang. Hadapi pilihan sulit saat membuat pilihan. Oleh karena itu, perencanaan sebuah karir merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan karir peserta didik, dan strategi pengambilan keputusan merupakan tujuan awal dari perencanaan karir yang harus diterapkan oleh peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi android sebagai media layanan informasi membantu peserta didik dalam keputusan karir

2. Kajian Literatur

Artikel ini membahas mengenai layanan informasi mengenai karir melalui media aplikasi android memudahkan guru bk untuk memberikan layanan bk secara lebih efisien dan tanpa membutuhkan waktu lama. Dalam artikel ini membahas mengenai bagaimana aplikasi android bisa menjadi layanan informasi mengenai karir. Artikel ini dibuat untuk menjadi sebuah inovasi baru dibidang media layanan bimbingan konseling. Media yang belum banyak digunakan oleh guru bk, padahal menggunakan aplikasi android bisa lebih menarik daripada hanya masuk kedalam kelas selanjutnya memutar video dan ceramah, ini yang membuat peserta didik cepat sekali bosan bahkan tidak mengerti layanan apa yang sedang dilaksanakan oleh guru bk tersebut.

Dengan adanya aplikasi android untuk memudahkan peserta didik dalam mendapatkan layanan informasi karir lebih cepat dan mudah serta dapat digunakan kapan dan dimana saja. Yang tak kalah pentingnya adalah materi mengenai keputusan karir dapat diulang kembali. Sehingga berimbas dengan pemahaman mengenai karir yang bagus.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development*. Model yang digunakan dalam penelitian ini Borg and Gall yang termasuk dalam model penelitian pengembangan yang memiliki sifat deskriptif, yaitu menggambarkan sebuah langkah-langkah yang harus disertai untuk menghasilkan sebuah produk inovasi. Dalam pemberian layanan informasi merupakan proses yang dilakukan guru BK dalam rangka mencapai tujuan yaitu dapat mengorientasikan diri mengenai pengambilan keputusan karir. Dengan menggunakan

layanan informasi, guru BK dapat memberikan informasi yang optimal mengenai pengambilan keputusan karir peserta didik SMA. Jadi aplikasi cek karir ini digunakan sebagai media layanan informasi mengenai keputusan karir di jenjang SMA supaya peserta didik mudah untuk menentukan karir setelah lulus dari bangku sekolah. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMA.

Alat pengumpul data digunakan peneliti pada penelitian dan pengembangan berupa layanan bimbingan dan konseling menggunakan aplikasi cek karir untuk pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan 2 jenis data penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Dari data kuantitatif diperoleh hasil uji coba lapangan utama dan uji coba operasional yang berupa penilaian secara umum tentang kualitas layanan bimbingan dan konseling menggunakan teknik malia aplikasi cek karir Data kualitatif didapatkan dari hasil masukan, saran dan tanggapan serta komentar dari para ahli-ahli, sena kelompok operasional terhadap produk agar dikembangkan oleh peneliti.

Data yang diperoleh baik dari data kuantitatif maupun kualitatif akan digunakan peneliti untuk merevisi seluruh komponen alat media. Media aplikasi cek karir untuk pengambilan keputusan karir dikembangkan agar medapatkan hasil suatu produk yang inovatif, berkualitas yang layak, serta efektif dan efisien untuk diimplentmsikan kepada peserta didik.

Pengambilan data Saat penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan instrumen yang layak untuk mendapatkan data yang valid. Menumt Sugiyono (2016 : 148) instrumen penelitian mepakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang dapat diamati disekitar secara rinci dapat dikatakan bahwa semua fenomena yang ada disekitar kita disebut penelitian.

Teknik dalam pengumpulan data juga di perlukan agar pengumpulan data guna dapat mengetahui langkah - langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melanjutkan suatu penelitian yang berkualitas dari hasil yang didapat oleh peneliti melalui alat indra.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analsis isi dan analisis deskripsi. Analisis data kualitatif adalah keinginan dalam memahami situasi sosial (objek penelitian dalam penelitian kuantitatin yang menjadi bagian-bagian, hubungan antara bagian, dan hubungannya yang menyeluruh. Analisis data kualitatif ini menggunakan analisis model

Spradley terhadap informasi-informasi yang diberikan oleh pan ahli dan subyek uji coba produk sebagai pertimbangan untuk melakukan revisi . Spmdley (Sugiyono, 2016: 345-347) membagi analisis data dalam penelitian, berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif. Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang sebagai kunci informasi melalui wawancara. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis data kuantitatif yang diperoleh melalui pengamatan peserta didik dan lembar pengamatan para ahli, atau dengan kata lain disebut dengan analisis deskriptif kuantitatif.

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian yang dilakukan oleh (Umamah, 2012) diketahui bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan kemampuan perencanaan karier melalui layanan informasi karier, yang ditunjukkan dari hasil uji beda $p=0.000 < 0.050$. Selisih mean rank antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 18.64, sehingga dapat diketahui bahwa ada peningkatan mean rank setelah diberikan layanan informasi karier. Dapat disimpulkan dalam penelitian di atas ahwasanya layanan informasi karir cocok untuk merencanakan karir peserta didik, peserta didik mampu meningkatkan pemahamannya akan karir yang akan diambil setelah lulus nanti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (karsani 2014) perhitungan di atas mean atau rata-rata pada pretest dan posttest mengalami peningkatan. Pada pretest diperoleh skor 366 dengan mean atau rata-rata 36,6 dan skor pada posttest 795 dengan nilai rata-rata 79,5 dan didapatkan selisih antara skor pretest dan posttest sebesar 429 dengan rata-rata 42,9. Dengan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir berpengaruh terhadap peningkatan perencanaan karir peserta didik kelas XI SMA Budaya Bandar Lampung.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian di atas menjelaskan layanan informasi karir yang dilaksanakan di kelas XI SMA Bandar Lampung dikatakan sangat baik karena dengan adanya layanan informasi karir ini peserta didik mengalami peningkatan perencanaan karir yang matang pada jejang selanjutnya.

Hasil penelitian dari penelitian ini layanan informasi untuk pengambilan keputusan karir menggunakan aplikasi cek karir. Dari hasil wawancara dan observasi mengenai pengambilan keputusan karir dapat menjadi sebuah landasan dimana bagi peneliti sebagai alasan yang kuat untuk mengembangkan dan meneliti sebuah media aplikasi android untuk layanan informasi keputusan karir, oleh sebab itu dengan adanya permasalahan itu peneliti memudahkan untuk

memberikan layanan informasi keputusan karir lebih mudah. Upaya yang diusahakan adalah dengan mengembangkan aplikasi android untuk pengambilan keputusan karir.

Masalah dan potensi menunjukkan data faktual, maka peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat aplikasi yang diharapkan bisa mengatasi permasalahan mengenai pengambilan keputusan karir menggunakan media aplikasi cek karir yang akan di validasi oleh para ahli

5. Pembahasan

a. Pengertian Karir

Karir merupakan aspek seseorang yang melihat pekerjaannya sebagai panggilan dalam hidupnya, meresapi seluruh bidang pemikiran dan emosi serta mewarnai seluruh gaya hidupnya.

Berdasarkan pengertian yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa karir merupakan sebuah kerjaan atau suatu pekerjaan, suatu profesi yang orang lain cari untuk memenuhi kehidupan hidupnya. Denag adanya karir atau pekerjaan yang memadai maka kehidupan pun akan terjamin.

b. Pengertian Layanan Iformasi Karir

Layanan informasi karir merupakan sebuah layanan bk yang dimana peserta didik mendapatkan dan memahami informasi mengenai fakta-fakta dan gambaran mengenai karir serta segala potensinya, serta berbagai ruang lingkup yang bersangkutan dengan karir. Informasi karir merupakan kemampuan dalam prosespsikologi untuk mengubah sebuah informasi karir yang sudah didapatkan dapat dikaitakn atau dapat berkontribusi dalam pilihan dan tujuan kedepan peserta didik. Sebenarnya isi dari informasi karir merupakan sebuah layanan bkuntuk membantu seorang individu untuk dapat memahami dan mengemplementasikan sebuah informasi untuk merancang kehidupan kedepannya yang akan dia hadapi.

Layanan informasi karir diberikan untuk peserta didik sebagai panduan pengeetahuan dan pemahaman mengenai berbagai hal mengenai karir untuk memahami diri sendiri, merencanakan hal kedepannya, serta mengembangkan pola berpikir sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam mengembangkan kemampuan untuk menggapai cita-cita yang diinginkan

c. Tujuan Layanan Informasi Karir

Tujuan dari diadakannya layanan informasi yaitu untuk memecahkan masalah, mencegah terjadinya, menggali lebih dalam dan menumbuhkan potensi yang sudah ada dalam diri peserta didik, serta dimungkinkan peserta didik terkait untuk membuka hatinya dalam proses pemenuhan haknya. Ada alasan penting diberikan layanan informasi mengenai karir yaitu memberikan pengetahuan mengenai karir yang berguna untuk masa depan peserta didik, membantu peserta didik untuk menentukan jalan kehidupannya sesuai dengan harapannya. Tujuan umum dari layanan ini adalah sebagai penolong dalam penerimaan dan pemahaman diri dari keputusan yang diambil. Untuk secara khusus tujuan informasi mengenai karir disekolah yaitu peserta didik mempunyai informasi mengenai diri dan lingkungannya, mengetahui prasyarat sebuah pekerjaan, mengetahui keterampilan dalam bekerja, belajar untuk mengambil keputusan mengenai karir, memberikan pengetahuan serta pemahaman di dunia pekerjaan. Dengan demikian setiap peserta didik bisa memahami kemampuan dan minta yang dimiliki dalam bidang pekerjaan.

Pengambilan keputusan dalam sebuah karir merupakan proses yang antusias dan berkesinambungan. Pilihan karir dilakukan dari beberapa alternatif pilihan yang ada di lingkungan sekitar. Pilihan tersebut bersumber dari pemahaman diri dan pemahaman terhadap profesi.

d. Jenis-Jenis Informasi

Banyak sekali jenis informasi, namun dalam hal ini peneliti hanya akan membahas 3 hal saja mengenai jenis informasi yang bisa digunakan dalam bimbingan konseling diantaranya yaitu terdapat informasi dalam hal pendidikan, informasi yang berkaitan dengan sebuah jabatan, informasi yang berhubungan dengan lingkungan sosial budaya. Untuk penjabarannya seperti dibawah :

1) Informasi Pendidikan

Norris, Hatch, Engkelkes dan Winborn, menjelaskan bahwasanya terdapat beberapa jenis informasi yang berkaitan dengan pendidikan yang dijabarkan dari data lalu keterangan yang jelas dan memiliki kegunaan mengenai kesempatan maupun syarat-syarat untuk banyaknya jenis pendidikan baik di zaman sekarang maupun untuk keperluan masa yang akan datang.

Materi yang tersedia di kurikuler dan yang tersedia di ekstrakurikuler sudah ada, syarat yang dibutuhkan untuk menempuh pendidikan seperti latihan, kondisi yang ada serta adanya kemungkinan masalah yang dapat ditimbulkan itu semua merupakan poin-poin penting dalam sebuah informasi.

Selain itu, Norris, Hatch dan lain-lain. Jelaskan bahwa dengan adanya informasi pendidikan dan pelatihan tersebut, perlu disebarluaskan kepada siapa saja, termasuk individu anggota masyarakat dari segala usia, terutama yang masih mengenyam pendidikan formal. Mereka perlu menentukan tingkat informasi pendidikan, terutama informasi yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat yang baru masuk sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan universitas. Jenis informasi untuk setiap jenjang adalah sebagai berikut: (1) Waktu belajar; (2) Disiplin dan peraturan sekolah lainnya; (3) Kegiatan belajar dan kegiatan anak lain di sekolah; (4) Buku/alat belajar; (5) Fasilitas dan makanan, Kebersihan, tempat bermain; (6) Transportasi yang nyaman, terutama bagi masyarakat yang rumahnya jauh dari sekolah; (7) Peraturan orang tua yang berkunjung ke sekolah.

Tahapan memasuki sekolah menengah: (1) Mata pelajaran dan bidangnya, seperti mata pelajaran umum, persiapan universitas, keterampilan; (2) Jurusan atau proyek yang disediakan oleh departemen atau proyek yang bekerja atau kegiatan di masyarakat luas; (3) Memberikan Latihan diklat khusus, seperti mengetik, komputer, reportase, dll; (4) Kemungkinan melanjutkan ke perguruan tinggi atau program pelatihan khusus, seperti di perusahaan; (5) Kemungkinan lain yang dapat dimasuki lulusan SMA, seperti memasuki angkatan bersenjata, dll.

2) Informasi Jabatan

Bagi banyak anak muda, transisi dari pendidikan ke dunia kerja seringkali merupakan masa yang sangat sulit. Kesulitannya tidak hanya terletak pada menemukan jenis pekerjaan yang tepat, tetapi juga dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja baru dan pengembangan pribadi. Agar tetap aman selama masa transisi ini, mereka perlu memiliki banyak pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan atau posisi yang akan mereka masuki. Pemahaman dan evaluasi ini dicapai dengan memberikan informasi ketenagakerjaan. (2) Uraian pekerjaan setiap posisi/jabatan; (3) Kualifikasi yang dibutuhkan untuk setiap posisi; (4) Metode atau prosedur yang diterapkan; (5) Kondisi kerja; (6) Peluang pengembangan karir; (7) Promosi karir Sarana kesejahteraan seperti

kesehatan, olahraga dan rekreasi, kesempatan pendidikan untuk anak-anak, dan memberikan informasi kepada mereka yang membutuhkan dengan cara yang tepat.

3) Informasi Sosial Budaya

Dikatakan pula bahwa masyarakat Indonesia beragam karena berasal dari suku, agama dan adat yang berbeda, serta adat istiadat yang berbeda. Perbedaan tersebut seringkali juga menimbulkan perbedaan gaya hidup dan kehidupan sehari-hari. Namun perbedaan-perbedaan tersebut tetap satu, seperti yang diisyaratkan oleh lambang negara Indonesia *Bhinneka Tunggal Ika*, perbedaan tersebut tidak boleh berujung pada perceraian, tetapi menjadi sumber inspirasi bagi negara, bangsa, dan kehidupan sosial yang dapat hidup berdampingan. Bersama. Agar seluruh warga negara Indonesia dapat menjalani kehidupan yang berbeda, perlu dipahami dan dipahami kandungan informasi kondisi sosial budaya di berbagai daerah sejak dini.

6. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai bahwa layanan informasi keputusan karir dengan memanfaatkan media aplikasi android dapat mempermudah peserta didik dalam mengambil keputusan mengenai karir peserta didik. Dengan menggunakan media tersebut peserta didik dapat mengeksplor lebih dalam dengan karir yang ingin dipilih untuk kedepannya.

Daftar Referensi

- Astuti, B., & Purwanta, E. (2019). *Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kesiapan Karier*. Devstudik
- Astuti, A. P.; Ilfiandra. (2019). Karakteristik Efikasi Diri Pembuatan Keputusan Karir Pada Remaja. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice, and Research*, 3(1),30–35. https://umtas.ac.id/journal/index.php/innovative_counseling/article/view/383
- Nindya, N. N., Kiswanto, A., & Hidayati, R. (2020). Layanan informasi melalui media animasi untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2).
- Nurhidayati, N., & Utari, D. T. (2018). Model Intensi Kewirausahaan Dengan

Pertimbangan Pasar Kerja, Dukungan Sosial, Dan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 111.

<https://doi.org/10.30659/ekobis.19.2.111-120>

Nurrega, R. G., Wahyuningsih, H., & Gusniarti, U. (2018). Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Peserta didik. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(1), 127.
<https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i1.16702>